

KEHIDUPAN BIKSUNI DAN CAIMA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

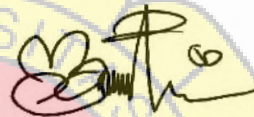
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ade Irna

NIM : 08120016

Tanda tangan :



Tanggal : 21 Februari 2012



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Ade Irna

Nim : 08120016

Program Studi : Sastra Cina

Judul Skripsi : Kehidupan Biksuni dan Caima

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Cina S1 untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2012 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Ketua Jurusan Sastra Cina,

(Gustini Wijayanti, SS)

Pembimbing,

(Prof. Gondomono, Ph.D.)

Pembaca,

(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

KEHIDUPAN BIKSUNI DAN CAIMA

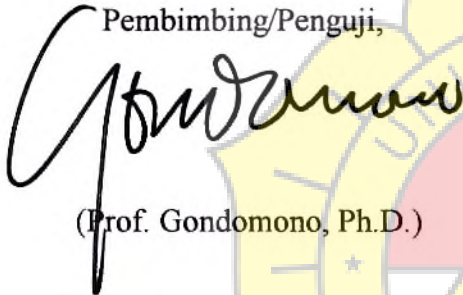
Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing/Penguji,



(Prof. Gondomono, Ph.D.)

Ketua Panitia/Penguji,



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si.)

Pembaca/Penguji



(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum.)

Disahkan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2012, oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina



(Gustini Wijayanti, SS.)

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bachri, SS, M. Si.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus, hanya karena kasih dan anugrah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

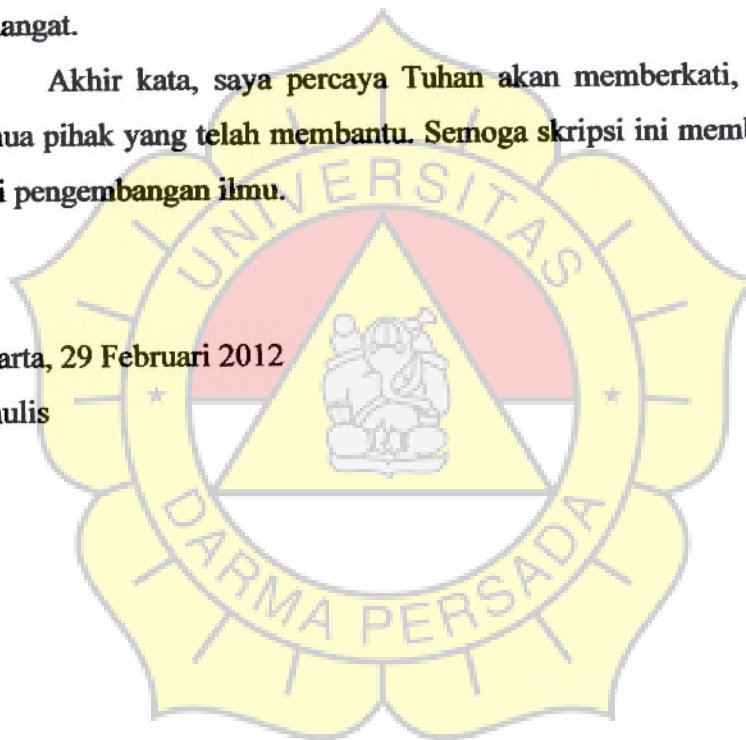
- (1) Prof. Gondomono, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Orang tua saya Bapak Taruli Jhony Manalu dan Ibu Netty Siagian, serta kakak-kakak saya yang terkasih Mery Manalu, Ririn Manalu, dan Lia Manalu yang telah memberi dukungan rohani dan jasmani;
- (3) Neila laoshi selaku dosen pembaca Sastra Cina, Dewi laoshi selaku ketua penguji, Popi laoshi selaku ketua jurusan, Emi laoshi selaku dosen PA, Yekti laoshi, dan semua laoshi yang tidak dapat saya sebut satu persatu, trimakasih atas bimbingan selama ini sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
- (4) Dekan Fakultas Sastra Pak. Syamsul Bachri, SS.M.Si.
- (5) Pihak Vihara Avalokitasvara, Vihara Sasana Diepa, dan Vihara Dharma Sagala yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (6) Sahabat rohani saya Chris Diana Siahaan, Rebeca Herani Juwita, dan Rachel Silalahi yang telah banyak memotivasi dan membantu saya, terus melanjutkan mimpi-mimpi yang kita punya dalam Tuhan;

- (7) Ibu rohani saya Agnes Sinuraya, SH yang telah banyak berdoa untuk saya;
- (8) Keluarga besar PO UNSADA yang memberikan saya banyak hal untuk dipelajari selama ini, tegoran, kasih, pengorbanan, tanggung jawab, banyak sekali yang saya pelajari di sini. Buat abang dan kakak semuanya yang tidak bisa saya sebut satu per satu, sungguh kalian adalah orang-orang luar biasa. "Be Ready His Coming"^^;
- (9) Teman seperjuangan saya dari semester awal sampai skripsi ini berlangsung Siti Hajar, Rozalia, Aprilina, dan Diana Setiana, selamat melanjutkan karir kita, serta teman-teman Sastra Cina yang lainnya, tetap semangat.

Akhir kata, saya percaya Tuhan akan memberkati, dan menjaga semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 29 Februari 2012

Penulis



ABSTRAK

Nama : Ade Irna
Program Studi : Sastra Cina
Judul : Kehidupan Biksuni dan Caima

这个论文调查比丘尼(Biksuni)和睬妈(Caima)的生活。比丘尼和睬妈的意思是佛教徒的女,她们俩的生活为佛教。她们住在佛教徒的礼堂,但是她们怎么都不一样。她们的作用,活动,长袍,食物,样子不一样。这个调查是野外的调查也文学书籍的调查。比丘尼叫 Neng Xiang 在 Dharma Sagala 佛寺,睬妈叫 A Fong 在 Sasana Diepa 佛寺。

关键字:

活动,长袍,和食物。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	3
1.3. Ruang Lingkup.....	3
1.4. Tujuan.....	4
1.5. Metode Penelitian.....	4
1.6. Hipotesis.....	4
1.7. Sistematika Penyusunan Skripsi.....	5
1.8. Sistem Ejaan yang Digunakan.....	5
BAB II AGAMA-AGAMA DI CINA.....	6
2.1. Agama Buddha.....	9
2.1.1. Mazhab Theravada.....	11
2.1.2. Mazhab Mahayana.....	12
2.1.3. Mazhab Vajrayana.....	13
2.1.4. Buddha di Indonesia.....	15
2.2. Agama Dao.....	16
2.3. Kong Hu Cuisme di Indonesia.....	17
2.4. Kepercayaan Tradisional Cina atau Agama Rakyat Cina.....	22

2.4.1. Kepercayaan Tradisional Cina di Indonesia....	23
BAB III KEHIDUPAN BIKSUNI DAN CAIMA.....	24
3.1. Biksuni.....	24
3.1.1. Sejarah mula-mula munculnya biksuni di Cina.....	25
3.1.2. Biksuni di Cina dan di Indonesia.....	28
3.1.3. Peran dan kegiatan para biksuni.....	29
3.1.4. Syarat-syarat untuk menjadi biksuni.....	29
3.1.5. Jubah para biksuni.....	33
3.1.6. Makanan para biksuni.....	36
3.2. Caima.....	36
3.2.1. Peran dan kegiatan para caima.....	38
a. Kegiatan caima sehari-hari.....	39
b. Pelayanan kematian.....	40
c. Kegiatan tahunan caima.....	41
d. Kegiatan harian di luar sembahyang.....	42
3.2.2. Syarat-syarat menjadi caima.....	43
3.2.3. Jubah para caima.....	45
3.2.4. Makanan para caima.....	46
BAB IV KESIMPULAN.....	47
BIBLIOGRAFI.....	50
GLOSARI.....	52
LAMPIRAN.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Cina ada beberapa keyakinan agama yang dipeluk masyarakat Cina sejak dulu kala. Ada yang berasal dari negeri Cina itu sendiri seperti agama Dao dan ajaran Konghucu dan ada pula yang berasal dari luar Cina seperti agama Buddha yang berasal dari India tetapi masuk ke Cina sekitar awal abad Masehi. Walaupun bukan berasal dari Cina, agama Buddha sangat banyak penganutnya dan besar pengaruhnya pada kehidupan agama masyarakat Cina maupun kehidupan pada umumnya. Seperti agama-agama lain, agama Buddha juga mengenal biarawan untuk pria dan biarawati untuk perempuan. Hidupnya lebih mementingkan kehidupan keagamaan dan bukan kehidupan keduniawian. Di Cina juga ada yang disebut agama Tradisional Cina yang sudah ada sebelum agama-agama atau ajaran-ajaran lainnya muncul. Penganut agama ini percaya kepada mahluk dan kekuatan adi kodrati seperti Tuhan, dewa atau dewi, tokoh-tokoh masyarakat bahkan roh nenek moyang. Agama tersebut ada yang menyebutnya Klasik Cina, Agama Rakyat Jelata Cina, sedangkan para ilmu sosial agama Elliot dan Tan menyebutnya *shenisme*.

Kata biarawati didasarkan pada kata biara dengan akhiran -wati. Jadi biarawati adalah seorang perempuan yang secara sukarela meninggalkan kehidupan duniawi dan menekankan hidupnya pada kehidupan beragama di suatu

biara atau tempat ibadah. Istilah ini terdapat di berbagai agama seperti Katolik Roma, Kristen Timur, Lutheran, dan Buddhisme.

Biarawati tidak menikah karena dia telah mengucapkan tiga kaul yakni kaul kemurnian, kaul ketaatan, dan kaul kemiskinan dalam suatu komunitas agama. Kaul adalah janji kepada Tuhan untuk melaksanakan suatu tindakan yang lebih sempurna. Kaul merupakan dasar hidup membiara para anggota yang terhimpun dalam suatu komunitas agama dan yang memutuskan untuk mencapai kesempurnaan.

Dalam agama Buddha, biarawati dikenal dengan nama biksuni. Bikkuni dalam bahasa Sanskerta, atau kadangkala dieja sebagai bhikkhuni atau biksuni dalam mazhab Theravada yang dieja dengan bahasa Pali. Istilah tersebut diterapkan kepada seorang perempuan yang telah ditahbiskan dalam lingkungan biara Buddhis. Dalam bahasa Sanskerta, seorang bikkuni bukanlah seorang pengemis yang meminta-minta makanan, karena pada prinsipnya mereka bukan meminta makanan dari umat, melainkan menerima pemberian makanan dari umat secara sukarela. Makanan biksuni seluruhnya berasal dari sedekah.

Selain biksuni ada komunitas perempuan Buddha yang kedudukan, fungsi, dan tugasnya berbeda dengan biksuni. Mereka disebut caima yang bertugas memberikan pelayanan pada upacara sembahyang kematian yang lengkap sampai tuntas.

caima adalah umat Buddhis perempuan yang menjalankan kehidupan suci dengan melaksanakan delapan sila, tidak berumah tangga, dan tinggal di dalam

vihara untuk mengurus vihara serta melakukan upacara keagamaan. Komunitas caima memiliki kehidupan yang lain dari pada orang awam. Gaya hidupnya religius, berbudi pekerti luhur, disiplin, tulus bukan kepura-puraan atau dibuat-buat, ikhlas, jujur, serta teguh, dan berprinsip pengabdian demi agama Buddha.

1.2. Permasalahan

1. Apakah pengertian dan kegiatan biksuni itu?
2. Apakah pengertian dan kegiatan caima itu?
3. Bagaimana syarat untuk menjadi seorang biksuni atau caima?
4. Bagaimana hubungan seorang gadis dengan keluarganya setelah seorang gadis menjadi biksuni atau caima?
5. Bagaimana perbedaan antara biksuni atau caima?

1.3. Ruang Lingkup

Skripsi ini akan membahas mengenai kehidupan biksuni dan caima yang berada di vihara di Jakarta Barat.

1.4. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai segala hal yang berkaitan dengan seorang biarawati Buddha, seperti sejarah, tugas, pekerjaan, syarat-syarat menjadi seorang biksuni dan caima, serta hubungan kekerabatan dengan keluarga masing-masing.

1.5 Hipotesis

Biksuni adalah seorang yang secara sukarela meninggalkan kehidupan duniawi dan menyelami hidupnya untuk mengabdikan dalam kehidupan agama Buddha, sedangkan caima adalah umat Buddhis perempuan, yang menjalankan kehidupan suci, dididik dari kecil, dan tinggal di vihara. Bhikkuni dan caima mempunyai peran dan kegiatan yang sama.

1.6. Metode Penelitian

Data untuk penyusunan skripsi ini diperoleh dengan penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan pengamatan dan wawancara terbuka, tidak berstruktur, serta pengamatan langsung.

Data-data kepustakaan diperoleh dari buku-buku dan internet.

1.7. Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi dan sistem ejaan untuk kata-kata asing yang digunakan.

Bab II mengulas tentang keyakinan agama masyarakat Cina, terutama agama Buddha.

Bab III mengenai gambaran kehidupan Biksuni dan caima.

Bab IV adalah kesimpulan.

1.8. Sistem Ejaan yang Digunakan

Untuk istilah dalam bahasa Cina digunakan ejaan dalam bahasa yang sudah lazim di Jakarta, seperti Hokkian atau Hakka, diikuti padanannya dalam bahasa Mandarin dengan ejaan *Hanyu Pinyin* dan huruf Han untuk pemunculan kata tersebut yang pertama kali saja, sedangkan kata-kata dalam bahasa Sanskerta atau bahasa asing lainnya dilengkapi dengan arti dalam bahasa Indonesia.